



**PENGEMBANGAN MEDIA *PODCAST* UNTUK PEMBELAJARAN DIALOG
BAHASA JAWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**

Siti Winarsih¹, Yusro Edy Nugroho²

¹ Universitas Negeri Semarang

Corresponding Author: winarsih siti2103@gmail.com¹

DOI: 10.15294/piwulang.v10i1.41217

Accepted: November 30th 2021 Approved: March 31st 2022 Published: July 4th 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan metode integratif untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Data pada penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan metode integratif ini meliputi tiga data, yaitu 1) observasi mengenai bahan ajar materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* di SMK Negeri 1 Pemalang, 2) hasil wawancara terhadap guru Bahasa Jawa SMK Negeri 1 Pemalang, 3) skor kebutuhan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah dari mengobservasi mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sekolah berkaitan dengan pembelajaran *tembang*. Hasil penelitian ini berupa data analisis kebutuhan guru dan siswa untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* yang berkualitas dan tepat sasaran.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa; Gambuh; Wedhatama; integratif

Abstract

This research aims to analyze the needs of teachers and students against the students' worksheet the Serat Wedhatama Pupuh Gambuh material collapsed by the integrative method for the student's eleventh grade 1 Pemalang vocational high school. This research used Research and Development (R&D). Data on the development of the student materials sheet Serat Wedhatama Pupuh Gambuh material with this integrative method include three data, which are 1) observations about the teaching materials Serat Wedhatama Pupuh Gambuh material at 1 Pemalang vocational high school, 2) the result of interviews with Javanese language teacher at 1 Pemalang vocational high school, 3) scores of student needs against student worksheet. The data source from this research is from observing the teaching materials used in the process of learning Serat Wedhatama Pupuh Gambuh in collapsing, teachers, and students. The data collection was conducted by tracking observatories against schools related to the tembang study. The results of this study are in the form of data analysis of the needs of teachers and students to develop a quality and targeted Student Worksheet for the Serat Wedhatama Pupuh Gambuh.

Keywords: Worksheet; Gambuh; Wedhatama; integrative

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Siswa menjadi instrumen yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam proses penilaian. Pada pembelajaran Bahasa Jawa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* siswa seringkali tidak memahami isi *tembang*, terutama dari segi bahasa yang digunakan dalam *tembang*. Kurangnya bahan latihan dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Di SMK Negeri 1 Pemalang dalam pembelajaran bahasa Jawa. Keterbatasan menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru dan siswa. Sumber belajar untuk melengkapi pembelajaran perlu dikembangkan dengan penambahan latihan-latihan untuk siswa yang dikemas dalam Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui latihan-latihan.

Kesederhanaan soal juga diterapkan guna mempermudah siswa dalam memahaminya. Peneliti memilih menerapkan metode integratif dalam pembelajaran bahasa Jawa pada materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* karena akan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa. Penanaman sikap, baik spiritual ataupun sosial pada siswa SMK sederajat merupakan hal yang perlu diterapkan. Karena pada usia tersebut siswa memulai mencari jati dirinya, disisi lain siswa juga sudah berfikir dewasa. Penggabungan atau perpaduan beberapa bidang ilmu tersebut dapat membuat pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti akan mengembangkan Lembar Kerja

Siswa sebagai alat yang digunakan sebagai pemahaman materi serta alat penilaian oleh guru untuk siswa di SMK Negeri 1 Pemalang dengan menggunakan metode integratif. Metode integratif efektif ketika digunakan pada pembelajaran bahasa. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Jawa. Metode integratif interbidang dan antarbidang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Pada materi ini memerlukan perpaduan antar keterampilan berbahasa serta pada materi ini terdapat amanat dan tata cara menjalani kehidupan sehari-hari. Dibutuhkan perangkat pembelajaran yang dapat memuat keduanya guna menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Lembar Kerja Siswa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui latihan-latihan. Pada umumnya Lembar Kerja Siswa hanya menampilkan soal dan dipenuhi dengan tulisan. Hal tersebut membuat siswa mudah merasa jenuh, sehingga peneliti akan memunculkan sebagian soal yang disertai gambargambar. Kesederhanaan soal juga diterapkan guna mempermudah siswa dalam memahaminya. Peneliti memilih menerapkan metode integratif dalam pembelajaran bahasa Jawa pada materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* karena akan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa. Penanaman sikap baik spiritual ataupun sosial pada siswa SMK sederajat merupakan hal yang perlu diterapkan. Karena pada usia tersebut siswa memulai mencari jati dirinya, disisi lain siswa juga sudah berfikir dewasa.

Penggabungan atau perpaduan beberapa bidang ilmu tersebut dapat membuat pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti akan mengembangkan Lembar Kerja Siswa sebagai alat yang digunakan sebagai pemahaman materi serta alat penilaian oleh guru untuk siswa di SMK Negeri 1 Pemalang dengan menggunakan metode integratif.

Penelitian yang relevan atas penelitian Pengembangan Lembar Kerja Siswa antara lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) berjudul, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jawa Bermuatan Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Kebumen”. Penelitian yang berkaitan dengan Lembar Kerja Siswa juga dilakukan oleh Purnamawati, dkk (2017:209-219) yang berjudul “Keefektifan Lembar Kerja Siswa berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi”. Penelitian yang berkaitan dengan Lembar Kerja Siswa dalam penelitian Verdina (2018:1-6) yang dimuat dalam jurnal internasional dengan judul “*Improving students’ higher order thinking skills in thermochemistry concept using worksheets based on 2013 curriculum*”.

Penelitian yang relevan atas penelitian mengenai metode integratif antara lain dalam penelitian Kajian atas metode integratif dalam penelitian Akbar (2015:127-132) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Integratif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey dan Pemetaan”. Penelitian mengenai metode integratif juga dilakukan oleh Masrupi (2019:27-

34) dengan penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia”, dan Penelitian Paryanti (2017:35-46) juga mengenai pembelajaran integratif dengan judul “Peningkatan *Soft Skills* pada Pembelajaran Tematik Integratif Kompetensi IPA Melalui Metode Inquiri di Kelas V”.

Penelitian yang relevan atas penelitian mengenai *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* antara lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2016:85-97) penelitiannya berjudul “Fungsi Sosial Kemasyarakatan *Tembang Macapat*”. Nurwigati (2017:54-62) penelitiannya yang berjudul “*Variasi Wonten ing Pamulangan Tembang Macapat Kelas XII SMA Negeri 1 Gombong*”. Wiratini (2017:1533160) dengan judul penelitiannya “Nilai-Nilai Karakter yang terdapat dalam Serat Wedhatama”. Penelitian yang berkaitan dengan Serat Wedhatama yaitu pada penelitiannya Istiqomah (2017:806-811) dengan judul “Work Value dalam Serat Wedhatama dan Implikasinya terhadap Bimbingan Karier Berbasis Budaya Jawa”.

Berdasarkan penelitian- penelitian yang telah dilakukan, belum ada yang mengkaji mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan menggunakan metode integratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D).

Objek pada penelitian ini yaitu bahan pembelajaran materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Instrumen utama penelitian ini adalah (1) pedoman wawancara guru dan (2) angket kebutuhan siswa. Data penelitian ini meliputi 1) hasil observasi mengenai bahan latihan yang digunakan dalam proses pembelajaran *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*, 2) hasil wawancara terhadap guru Bahasa Jawa SMK Negeri 1 Pemalang, 3) skor kebutuhan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah dari bahan pembelajaran materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*, guru, siswa, ahli materi dan desain.

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menganalisis hasil wawancara serta angket yang telah diisi oleh siswa dengan menjumlah jawaban dari pilihan. Jawaban dari siswa merupakan bahan yang dijadikan sebagai dasar kebutuhan terhadap Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa dengan metode integratif. Peneliti menentukan jawaban terbanyak sebagai penentuan prioritas dalam mengembangkan Lembar Kerja Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan guru dan siswa diidentifikasi melalui wawancara untuk guru dan angket untuk siswa. Data kebutuhan diambil dari perwakilan kelas dan guru pengampu Bahasa Jawa Kelas XI. Pertama adalah jawaban hasil wawancara dengan guru kelas XI. Kedua adalah hasil jawaban dari angket yang telah diisi oleh siswa. Berikut ini penjelasan mengenai hal tersebut.

Deskripsi Kebutuhan Guru

Kebutuhan guru diidentifikasi melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang. Karakteristik Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* mengacu pada jawaban yang diberikan guru saat wawancara mengenai kebutuhan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan menggunakan metode integratif yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran untuk siswa kelas XI. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara mengenai proses pembelajaran *tembang gambuh*, kendala-kendaa yang dihadapi guru saat mengajarkan *tembang*, buku yang tersedia untuk pembelajaran *tembang*, serta penerapan metode yang sesuai untuk pembelajaran *tembang*.

Pertama mengenai proses pembelajaran materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* yaitu Siswa kesulitan dalam memberikan contoh, karena dari segi isi siswa juga tidak memahami. Kurangnya sumber belajar yang memuat latihan juga menghambat siswa dalam menjawab pertanyaan ketika ujian. Karena siswa kurang berlatih.

Kedua, mengenai kendalakendala yang dihadapi guru saat mengajarkan *tembang*. Guru mengatakan bahwa hal yang paling sering dihadapi oleh guru dalam pembelajaran *tembang* yaitu ketika mengartikan *tembang* dan menjelaskan kepada siswa makna yang terkandung di dalamnya supaya bisa ditangkap oleh siswa. Banyak siswa yang belum bisa menangkap apa yang telah guru sampaikan, dan

yang sulit adalah bagaimana isi *tembang* dapat memberikan efek positif kepada siswa. Perihal waktu juga menjadi kendala pada sekolah SMK Negeri 1 Pematang ini. Berkaitan dengan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh siswa kelas XI SMK sehingga waktu digunakan dengan maksimal dan tuntas pembelajaran *tembang*. Mengingat materi tersebut berpengaruh guna meningkatkan kepribadian siswa.

Ketiga, mengenai buku yang tersedia untuk pembelajaran *tembang*. Buku yang digunakan pada SMK yaitu buku “*Trampil Basa*”, Guru memilih menggunakan handout yang dibuat sendiri untuk pembelajaran supaya siswa bisa mendapatkan satu per satu. karena keterbatasan jumlah buku mengakibatkan pemakaian buku dengan digunakan secara bergantian.

Keempat, pertanyaan mengenai dua perlakuan, metode yang sesuai digunakan guru saat pembelajaran *tembang*. Perlakuan pertama guru tidak menerapkan menggunakan dua keterampilan berbahasa atau lebih saat pembelajaran. Perlakuan kedua yaitu guru menggabungkan dua keterampilan berbahasa atau lebih saat mengajar. guru memilih menggunakan perlakuan kedua. Karena dengan menggabungkan dua keterampilan sekaligus lebih efektif dan efisien untuk pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran bahasa efektif ketika diterapkan dengan dua keterampilan berbahasa atau lebih. Waktu yang digunakan untuk latihan akan lebih efisien. Selain menggabungkan/mengintegrasikan beberapa keterampilan berbahasa, pengintegrasian antar mata pelajaran juga dibutuhkan. Pada

pembelajaran bahasa Jawa khususnya *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*, tidak dapat terlepas dari pembelajaran mengenai hal spiritual dan sosial. Sehingga, penerapan antar bidang studi dibutuhkan guna mencetak siswa yang baik dalam hal akademik maupun non akademik. Siswa mampu memahami isi yang terdapat dalam *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Mampu menjalankan atau melaksanakan ajaran yang terdapat pada *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Usia SMK diperlukan penanaman kebiasaan yang baik serta yang memiliki budi pekerti baik.

Deskripsi Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa diidentifikasi melalui angket semi terbuka yang berjumlah lima pertanyaan. Pertanyaan tersebut meliputi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran *tembang*, pemahaman siswa terhadap isi *tembang*, kendala yang dihadapi siswa, sumber belajar siswa, serta buku pendukung belajar *tembang* yang dimiliki siswa. Berikut adalah deskripsi jawaban dari siswa mengenai pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Hasil dari jawaban siswa yang menyukai pembelajaran *tembang* yaitu dengan presentase 26%, sedangkan yang tidak menyukai *tembang* yaitu 74%, menurut hasil tersebut lebih banyak siswa yang tidak menyukai *tembang*. Jawaban deskripsi dari siswa menyebutkan mereka tidak menyukai *tembang* karena mereka tidak suka menyanyi. Selain itu *tembang* juga memiliki titi laras yang tidak semua siswa bisa menerima dengan mudah. Sebagian siswa juga menyukai *tembang* dari sisi menyanyinya karena prosesnya yang menyenangkan hati, sehingga siswa tidak

merasa terbebani. Uraian tersebut menggambarkan bahwa sebagian siswa yang menyukai *tembang* merupakan siswa yang menyukai musik atau lagu.

Pertanyaan kedua yaitu mengenai pemahaman siswa terhadap isi *tembang*. Hasil jawaban siswa yang menjawab dapat memahami isi *tembang* yaitu hanya 24% dan yang tidak memahami yaitu 76%. Dari jawaban terbuka yang disampaikan siswa yaitu siswa tidak memahami karena bahasanya, terlebih juga dengan siswa yang tidak menyukai pembelajaran *tembang* dari awal. Siswa yang menjawab paham dengan menyertakan deskripsi bahwa pada saat guru menerangkan mereka dengan seksama memperhatikan.

Pertanyaan ketiga yaitu mengenai kendala yang dihadapi siswa. Jawaban siswa yang merasa memiliki kesulitan dalam pembelajaran *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* ada 83% dan yang menjawab tidak ada 17%. Deskripsi siswa mengenai kendala yang dihadapi yaitu dari segi bahasa. Banyak siswa yang tidak memahaminya karena mereka tidak mengetahui arti dari kata yang digunakan pada *tembang*. Siswa merasa kesulitan memahami maksud dan isi *tembang*.

Keempat yaitu mengenai sumber yang digunakan siswa saat pembelajaran *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Jawaban siswa 100% menggunakan handout yang diberikan oleh guru.

Pertanyaan kelima yaitu mengenai buku pendukung belajar *tembang* yang dimiliki siswa ketika pembelajaran *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Jawaban dari siswa yang menjawab memiliki buku lain yang digunakan untuk

memahami *tembang* ada 5%. Siswa menjelaskan buku tersebut didapat dari anggota keluarga lainnya yang memiliki mengenai pembelajaran *tembang*. 95% siswa tidak memiliki buku pedoman lain yang digunakan untuk pembelajaran *tembang*, siswa hanya mencari mengenai halhal yang berkaitan dengan *tembang* melalui google.

Kebutuhan siswa tersebut menggambarkan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang digunakan untuk latihan. Sebagian besar siswa tidak memahami isi *tembang*. Pemberian contoh secara nyata akan memudahkan siswa dalam memahaminya. Pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan beberapa keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ini dipadukan guna memudahkan siswa dalam memahami isi *tembang*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan metode integratif untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang, maka dapat ditarik simpulan berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa, peneliti menyimpulkan bahwa keduanya membutuhkan Lembar Kerja Siswa materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dengan metode integratif untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang. Mengenai hal tersebut peneliti menyusun produk berupa Lembar Kerja Siswa dengan materi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh* dan menggunakan metode integratif. Lembar Kerja Siswa tersebut berdujul Lembar Kerja Siswa *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*.

Lembar Kerja Siswa digunakan siswa sebagai buku yang digunakan sebagai latihan serta memahami materi mengenai isi *Serat Wedhatama Pupuh Gambuh*. Lembar Kerja Siswa tersebut juga digunakan guru sebagai bahan yang dapat memudahkan dalam memberikan penugasan kepada siswa.

REFERENSI

- Akbar dan Nano Sebayang. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Integratif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey dan Pemetaan. *Jurnal Education Building*. Vol 1 (2).
- Astuti, Faera. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jawa Bermuatan Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Volume 09 (01).
- Istiqomah, Nanda. 2011. Work Value dalam Serat Wedhatama dan Implikasinya terhadap Bimbingan Karier Berbasis Budaya Jawa. *Jurnal pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume 2 (6).
- Masrupi. 2019. Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*. Vol 4 (1).
- Nugroho, Yusro Edy. 2001. *Serat Wedhatama, Sebuah Masterpiece Jawa dalam Respons Pembaca*. Semarang: Penerbit Mimbar.
- Nugroho, Yusro Edy. 2008. *Senarai Puisi Jawa Klasik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara dan Rumah Indonesia.
- Nurwigati, Amanahillah. 2017. Variasi Wonten ing Pamulangan *Tembang Macapat* Kelas XII SMA Negeri 1 Gombong. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa*. Vol 6 (7).
- Paryanti, Dwi. 2017. Peningkatan Soft Skills pada Pembelajaran Tematik Integratif Kompetensi IPA Melalui Metode Inquiri di Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 5 (1).
- Purnamawati, Dian, dkk. 2017. Keefektifan Lembar Kerja Siswa berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 06 (2).
- Sabdacarakatama. 2010. *Serat Wedhatama: Karya Sastra K.G.P.A.A. Mangkunegoro IV*. Yogyakarta: Penerbit NARASI.
- Santosa, Puji. 2016. Fungsi Sosial Kemasyarakatan *Tembang Macapat*". *Jurnal Widyaparwa*. Volume 44 (2).
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: SIC.
- Verdina, R, dkk. 2018. Improving students' higher order thinking skills in thermochemistry concept using worksheets based on 2013 curriculum. Dimuat dalam *The 6th South East Asia Design Research International Conference*.
- Wiratini, Gusti Ayu Ketut. 2017. Nilai-Nilai Karakter dalam Serat Wedhatama. *Jurnal penelitiann agama hindu*. Volume 1 (2).